

Pendampingan Pengembangan Aplikasi Layanan Terpadu Kelurahan Curah Grinting Kota Probolinggo Untuk Meningkatkan Layanan Kepada Masyarakat

Assistance in the Development of Integrated Service Applications in the Village of Curah Grinting Probolinggo City to Improve Services to the Community

Nugroho Setyo Wibowo¹, Adi Heru Utomo², Elly Antika³, Mukhamad Angga Gumilang⁴, Eva Rosdiana⁵

^{1,2,3,4} Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember

⁵ Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember

* nugroho@polije.ac.id

ABSTRAK

Dalam era revolusi industri 5.0 ini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak perubahan yang sangat besar pada seluruh sektor bidang kehidupan masyarakat. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada aktifitas kehidupan masyarakat serta penyelenggaraan layanan sektor publik pemerintahan melalui penggunaan web, media sosial, aplikasi sistem, dan platform lainnya mulai digunakan dalam seluruh kegiatan masyarakat dan birokrasi. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah membantu pihak Kelurahan Curah Grinting Pemerintah Kota Probolinggo dalam meningkatkan sistem pelayanan sektor publik yang ada melalui pemanfaatan teknologi informasi. Kegiatan ini dilakukan melalui pendampingan dalam pengembangan sistem informasi layanan public secara terpadu di kelurahan. Pengembangan sistem layanan terpadu ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman Hypertext Preprocessor yaitu sebuah bahasa pemrograman yang sebenarnya mirip dengan JavaScript dan Python. Akhir kegiatan pengabdian ini diperoleh sebuah sistem layanan terpadu yang ada pada kelurahan tersebut sehingga memberikan kemudahan khususnya bagi masyarakat Kelurahan Curah Grinting Kota Probolinggo karena telah memanfaatkan teknologi informasi. Aplikasi layanan terpadu ini menjadi pilihan yang terbaik karena melalui aplikasi ini proses pelayanan administrasi kepada masyarakat akan lebih transparan, cepat, akuntabel, mudah, dan terintegrasi dengan baik dan akurat dari tingkat RT, RW, kelurahan, hingga kecamatan.

Kata kunci — Digitalisasi, Sistem Informasi, Layanan Publik

ABSTRACT

The development of information and communication technology in the era of industrialization 5.0 has had a major impact on all sectors and fields in people's lives. Activities in people's lives to the administration of government public sector services in the bureaucracy have utilized the use of information and communication technology. Utilization of information and communication technology through the use of the web, social media, system applications, and other platforms began to be used in all community and bureaucratic activities. The purpose of this service activity is to help the Curah Grinting Village of Probolinggo City Government in improving the existing public sector service system through the use of information technology. This activity is carried out through assistance in the development of an integrated public service information system in the village. The development of this integrated service system is made using the Hypertext Preprocessor programming language, which is a programming language that is actually similar to JavaScript and Python. At the end of this service activity, an integrated service system was obtained in the village so that it provided convenience, especially for the people of Curah Grinting Village, Probolinggo City because they had utilized information technology. This integrated service application is the best choice because through this application the administrative service process to the community will be easier, faster, transparent, accountable, and integrated accurately and on time from the RT, RW, kelurahan and sub-district levels.

Keywords — Digitization, Information Systems, Public Services

1. Pendahuluan

Dalam era revolusi industri 5.0 ini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak perubahan yang sangat besar pada seluruh sektor bidang kehidupan masyarakat. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada aktifitas kehidupan masyarakat serta penyelenggaraan layanan sektor publik pemerintahan melalui penggunaan web, media sosial, aplikasi sistem, dan platform lainnya mulai digunakan dalam seluruh kegiatan masyarakat dan birokrasi. Dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi ini memberikan keunggulan tersendiri pada penyelenggaraan layanan publik sehingga prinsip transparan dan akuntabilitas dapat tercapai sesuai dengan prinsip *good governance* dan *e-government* [1][2]. Melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi ini menyebabkan tata kelola dalam pelayanan sektor publik dapat tergolong sebagai tata kelola birokrasi yang transparan, efektif, dan modern. Sehingga pelayanan yang baik ini dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat secara merata dan tanpa adanya diskriminasi sebagai bentuk pelayanan terbuka dan terpercaya dari pemerintah [3][4].

Melalui digitalisasi layanan publik ini membentuk pola layanan baru yang efektif dan efisien sehingga dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat [4]. Pemerintah berkomitmen untuk terus berinovasi dalam memberikan pelayanan sektor publik dalam rangka untuk mensejahterakan masyarakat. Melalui layanan digital yang baik ini akan berdampak pada meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan pemerintahan. Pemerintah tingkat pusat dan pemerintah tingkat daerah berkomitmen untuk menerapkan layanan secara elektronik pada berbagai sektor.

Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada seluruh sektor pemerintahan adalah dalam upaya untuk mendukung terselenggaranya pelayanan sektor publik yang optimal sesuai dengan kebijakan pemerintah pusat serta sesuai dengan kebijakan strategi nasional dalam pengembangan *e-government*. Lebih lanjut Kementerian Komunikasi dan Informasi telah menerapkan standard prosedur dan berkas dalam rangka

mendukung penerapan *e-government*, yaitu mempersiapkan *blueprint* sistem informasi *e-government* bagi pemerintah daerah; pedoman kerangka kerja rancangan induk pengembangan *e-government* pada suatu instansi pemerintah; dan pedoman pembangunan infrastruktur portal pemerintah [5][6][7].

Kelurahan Curah Grinting Pemerintah Kota Probolinggo berupaya meningkatkan pelayanan sektor publik melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Memodernisasi layanan seperti pengurusan ijin dan pendataan dokumen secara digital di Kelurahan Curah Grinting Pemerintah Kota Probolinggo dilaksanakan dalam rangka penerapan prinsip *good governance* [8][9].

Pelayanan sektor publik Kelurahan Curah Grinting Pemerintah Kota Probolinggo melalui pengembangan Aplikasi Layanan terpadu ini merupakan wujud keseriusan Kelurahan Curah Grinting Pemerintah Kota Probolinggo dalam menjalankan prinsip *good governance* dan *e-government*. Sistem layanan terpadu merupakan sebuah aplikasi berbasis digital yang dapat membantu masyarakat dalam melakukan proses pengurusan administrasi pemerintahan mulai tingkat kelurahan, kecamatan dan dinas terkait. Sistem layanan terpadu ini bertujuan untuk mewujudkan proses pelayanan administrasi yang cepat, mudah, akuntabel, transparan, serta terintegrasi dari tingkat RT, RW, kelurahan hingga kecamatan. Proses pengurusan dan permohonan administrasi memberikan kemudahan, kecepatan, murah, serta meminimalisir tindakan KKN.

2. Target dan Luaran

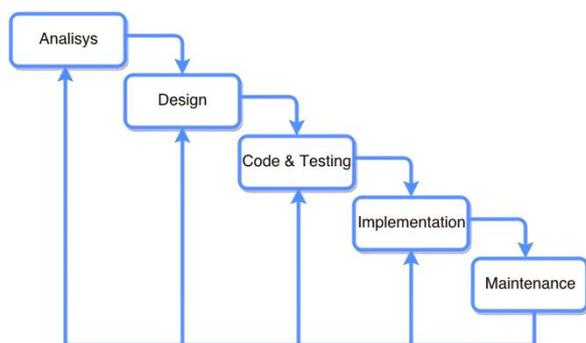
Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan manfaat bagi pihak Kelurahan Curah Grinting Pemerintah Kota Probolinggo. Dimana pihak Kelurahan Curah Grinting Pemerintah Kota Probolinggo akan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi khususnya dalam penggunaannya sebagai layanan informasi berbasis elektronik/digital tentang layanan terpadu di Kelurahan Curah Grinting Pemerintah Kota Probolinggo dalam bentuk Aplikasi layanan terpadu Berbasis Web yang telah dikembangkan sehingga proses input data, update data, serta monitoring dan pelaporan

tentang layanan di Kelurahan Curah Grinting Pemerintah Kota Probolinggo dapat dilakukan dengan efisien dan efektif.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pendampingan pengembangan aplikasi layanan terpadu kepada Kelurahan Curah Grinting Pemerintah Kota Probolinggo yang memiliki empat tujuan, yaitu: a) meningkatkan layanan administrasi pemerintahan Kelurahan Curah Grinting Pemerintah Kota Probolinggo, b) meningkatkan kompetensi sumber daya manusia Kelurahan Curah Grinting Pemerintah Kota Probolinggo. Aplikasi layanan terpadu ini menjadi pilihan yang terbaik karena melalui aplikasi ini proses pelayanan administrasi kepada masyarakat akan lebih cepat, akuntabel, mudah, transparan, dan terintegrasi mulai dari tingkat RT, RW, kelurahan, hingga kecamatan.

3. Metodologi

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan pendampingan bag pihak Kelurahan Curah Grinting Pemerintah Kota Probolinggo dalam mengembangkan sistem layanan terpadu berbasis teknologi informasi. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah seperti pada gambar berikut.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Tahapan pertama dalam kegiatan ini adalah melakukan analisis terhadap sistem yang ada. Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk memahami terhadap permasalahan dan kendala-kendala nyata yang dihadapi oleh kelurahan Curah Grinting. Langkah ini merupakan analisis terhadap kebutuhan perangkat lunak aplikasi yang akan dikembangkan melalui pengumpulan

data dengan melakukan pertemuan dengan pihak Kelurahan Curah Grinting Pemerintah Kota Probolinggo. Berikutnya melakukan perancangan untuk menetapkan domain informasi untuk perangkat lunak, fungsi dan interfacing. Selanjutnya dilakukan pengkodean sistem yaitu menuliskan kode-kode program dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP. Setelah perangkat lunak Aplikasi Layanan Layanan terpadu selesai dikembangkan dan di uji fungsionalitas dasar maka tahapan berikutnya adalah mengimplementasikan sistem tersebut ke dalam lingkungan sebenarnya. Digunakan oleh pengguna yang seharusnya dan menggunakan data sesuai yang dimiliki oleh Kelurahan Curah Grinting Pemerintah Kota Probolinggo. Hal ini untuk mengevaluasi sejauh mana sistem telah sesuai atau perlu perbaikan kembali. Langkah terakhir adalah memastikan bahwa perangkat lunak dapat berjalan lancar dan baik sehingga terhindar dari kendala-kendala yang dapat menyebabkan kerusakan.

4. Pembahasan

Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada seluruh sektor pemerintahan adalah dalam upaya untuk mendukung terselenggaranya pelayanan sektor publik yang optimal sesuai dengan kebijakan pemerintah pusat serta sesuai dengan kebijakan strategi nasional dalam pengembangan e-government. Kementerian Komunikasi dan Informasi telah menerapkan standard prosedur dan berkas dalam rangka mendukung penerapan e-government, yaitu mempersiapkan *blueprint* sistem informasi e-government bagi pemerintah daerah; pedoman kerangka kerja rancangan induk pengembangan e-government pada suatu instansi pemerintah; dan pedoman pembangunan infrastruktur portal pemerintah.

Kelurahan Curah Grinting Pemerintah Kota Probolinggo berupaya meningkatkan pelayanan sektor publik melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Memodernisasi layanan seperti pengurusan ijin dan pendataan dokumen secara digital di Kelurahan Curah Grinting Pemerintah Kota Probolinggo dilaksanakan dalam rangka penerapan prinsip *good governance*.

Tim Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Jember memberikan pendampingan

dalam bentuk analysis kebutuhan system serta pengujian sistem layanan terpadu kepada pihak Kelurahan Curah Grinting Pemerintah Kota Probolinggo terkait dengan menu-menu serta fungsi-fungsi yang terdapat pada aplikasi sistem layanan terpadu yang telah dikembangkan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP.



Gambar 2. Kegiatan Analisis Kebutuhan System



Gambar 3. Pendampingan Staff dan Uji Coba System



Gambar 4. Aplikasi Layanan Terpadu

5. Kesimpulan

Pemanfaatan teknologi informasi melalui digitalisasi sistem layanan terpadu di Kelurahan Curah Grinting Pemerintah Kota Probolinggo dapat dikembangkan dengan menggunakan sebuah bahasa pemrograman PHP. Pelayanan

sektor publik Kelurahan Curah Grinting Pemerintah Kota Probolinggo melalui pengembangan Aplikasi Layanan terpadu ini merupakan wujud keseriusan Kelurahan Curah Grinting Pemerintah Kota Probolinggo dalam menjalankan prinsip good governance dan e-government. Aplikasi layanan terpadu ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dalam mengurus dan memproses administrasi kependudukan secara terpadu pada tingkat RT, RW, kelurahan, hingga kecamatan secara terintegrasi secara online.

6. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih bisa disampaikan kepada seluruh pimpinan dan staff Kelurahan Curah Grinting Pemerintah Kota Probolinggo yang telah memberikan kesempatan kepada tim pengabdian Politeknik Negeri Jember dalam memberikan pendampingan pengembangan sistem layanan terpadu berbasis teknologi informasi.

7. Daftar Pustaka

- [1] Darmi, T. 2016. *Penerapan Prinsip Good Governance Untuk Layanan Publik*. Jurnal Administrasi Pembangunan, 4(2), 87–156.
- [2] Masyhur, F. 2017. *Penelitian e-government di Indonesia: Studi Literatur Sistematis dari Perspektif Dimensi Pemeringkatan e-government Indonesia (PeGI)*. JURNAL IPTEKKOM: Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi, 19(1), 51–62. <https://doi.org/10.33164/iptekkom.19.1.2017.51-62>
- [3] Habibie, D. K. 2019. *Citizen-Centric E-Government Pelayanan Publik*. Jurnal Kebijakan Publik, 10(1), 1–58.
- [4] Rohman, A., Hanafi, Y. S., & Hardianto, W. T. 2019. *Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik*. Reformasi, 9(2), 153–160.
- [5] Batinggi, A., & Badu, A. 2014. *Manajemen Pelayanan Umum. In Bentuk Pelayanan*. Universitas Terbuka Jakarta. <http://repository.ut.ac.id/4256/1/IPEM4429-M1.pdf>
- [6] Podungge, R. 2004. *Mewujudkan Birokrasi Yang Mengedepankan Etika Pelayanan Publik*. UNG REPOSITORY, 1(1), 1–6. <https://repository.ung.ac.id/hasilriset/show/1/325/mewujudkan-birokrasi-yangmengedepankan-etika-pelayanan-publik.html>
- [7] Anisah, G. 2021. *Pelatihan Digital marketing Menggunakan Platform Marketplace Shopee untuk Kelompok Pemuda Wirausaha Di Desa Mulyoagung-Bojonegoro*. Jurnal Mafaza, 1(1), 1–10.

- [8] Pratama, R. H., Hakim, A., & Shobaruddin, M. 2015. *Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK), Elektronik Rukun Tetangga/Rukun Warga (e-RT/RW) (Studi e-government di Kelurahan Ketintang Kecamatan Gayungan Pemerintah Kota Surabaya)*. Jurnal Administrasi Publik (JAP), 3(12), 2128–2132.
- [9] Humas Kecamatan Kademangan. 2021. *Sosialisasi Dan Pelatihan Replikasi Pengembangan Aplikasi Digital Pelayanan Kecamatan Kademangan BPJS Bangkit Menjadi Layanan Terpadu*. Kecamatan Kademangan. <http://kec-kademangan.probolinggokota.go.id/sosialisasi-danpelatihan-replikasi-pengembangan-aplikasi-digital-pelayanan-kecamatan-kademanganbpjs-bangkit-menjadi-portal-emas/>

